

ABSTRAK

Hastuti Jafar, 2024 PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBEDAKAN BAHASA BAKU DAN BAHASA TIDAK BAKU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 KOTA TERNATE. Dibawah Bimbingan Justam Wahab, SPd.,M.Pd. Pembimbing 2 dan Anwar Nada, S.Pd.,M.Hum

Berdasarkan rumusan masalah, yang harus dijawab dalam skripsi ini, dapat dirumuskan sebagai berikut. 1). Adakah Peningkatan kemampuan membedakan bahasa baku dan bahasa tidak baku dengan menggunakan model *problem based learning* kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Ternate ? 2). Bagaimanakah Peningkatan kemampuan membedakan bahasa baku dan bahasa tidak baku dengan menggunakan model *problem based learning* kelas VIII SMP Negeri 5 kota Ternate ?

Tujuan penelitian yang ingin dicapai pada skripsi ini untuk mengetahui sebagai berikut: 1). Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membedakan bahasa baku, dan bahasa tidak baku dengan menggunakan model *problem based learning* kelas VIII SMP Negeri 5 kota Ternate ? 2). Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membedakan bahasa tidak baku, dengan menggunakan model *problem based learning* SMP Negeri 5 kota Ternate.?

Metode penelitian jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan juga salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keprofesionalan seorang pendidik. Pendidik perlu melakukan segala langkah penelitian ini secara bersama-sama (kolaboratif) dari awal hingga akhir.

Teknik kumpulan data 1). Observasi. observasi adalah penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu proses kegiatan yang diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. 2). Tes. tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek.

3). Dekumentasi. dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto.

Hasil penelitian diperoleh bahwa skor rata-rata siklus 1 adalah 1.600 nilainya 64 ketuntasan klasikal 36 Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa skor rata-rata siklus II adalah 2.008 nilainya 80 ketuntasan klasikal 32. Yakni dengan peningkatan kemampuan membedakan bahasa baku dan bahasa tidak baku maka dapat di simpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membedakan bahasa baku dan bahasa tidak baku setelah diterapkan pembelajaran PTK.

Kata Kunci : Peningkatan Bahasa Baku, Tidak Baku.

ABSTRACT

Hastuti Jafar, 2024 IMPROVING THE ABILITY TO DISTINGUISH RAW AND NON-STANDARD LANGUAGE USING THE PROBLEM BASED LEARNING MODEL OF CLASS VIII STUDENTS OF SMP NEGERI 5 TERNATE CITY. Under the guidance of Justam Wahab, Spd., M.Pd. Supervisor 2 and Anwar Nada S.Pd., M.Hum

Based on the problem formulation, which must be answered in this thesis, it can be formulated as follows. 1). Is there an increase in the ability to distinguish standard language from non-standard language using the problem based learning model for class VIII SMP Negeri 5 Ternate City? 2). How to improve the ability to differentiate standard language from non-standard language using the problem based learning model for class VIII SMP Negeri 5 Ternate city?

The research objectives to be achieved in this thesis are to find out the following: 1). To determine describe in the ability to distinguish between standard language and non-standard language by using the problem based learning model for class VIII SMP Negeri 5 Ternate city? 2). To determine describe in the ability to differentiate non-standard language, using the problem based learning model at SMP Negeri 5 Ternate city. ?

The research method is a type of classroom action research (PTK). Action research is also an effort to improve the quality of learning and professionalism of an educator. Educators need to carry out all steps of this research together (collaboratively) from start to finish.

Data collection techniques 1). Observation. Observation is an assessment that is widely used to measure individual behavior or the process by which an activity is observed, both in actual situations and in artificial situations. 2). Test. A test is a tool for carrying out measurements, namely a tool for collecting information on the characteristics of an object. 3). Documentation. Documentation in this research is in the form of photographs.

The research results showed that the average score for cycle I was 1,600, the value was 64 classical completeness 36. Based on the research results, it was found that the average score for cycle II was 2,008, the value was 80 classical completeness 32. That is, by increasing the ability to distinguish standard language from non-standard language, it can be conclude that there is an increase in the ability to differentiate standard language from non-standard language after implementing PTK learning.

Keywords: *Improvement standard language, non-standard.*